

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sifat dari penelitian kualitatif ini adalah mendasar dan naturalistis atau kealamian dan tidak bisa dilakukan atau digunakan di laboratorium tetapi harus terjun ke lapangan langsung. Penelitian ini dikatakan dengan penelitian naturalistis karena bersifat kealamian.

Penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau paradigma *interpretive*, suatu realitas atau objek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (holistic) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.² Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan,

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 81.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 16.

dan atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.³

Para ahli memandang bahwa perilaku dalam kehidupan mempunyai hubungan dengan berbagai faktor. Sedangkan, dalam melakukan penelitian, seperti menganalisis hubungan antara tingkah laku dengan berbagai variabel secara kompleks sulit dilakukan. Dalam penelitian ini diperlukan pendekatan yang telah dipandang tepat yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, dengan diperolehnya data (berupa kata atau tindakan), sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hipotesis seperti didalam penelitian kuantitatif.⁴ Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah instrumen utama atau instrumen inti dalam suatu penelitian. Peneliti memiliki tugas untuk mengobservasi, mengumpulkan data, mencatat semua kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, mengamati, menganalisis, dan membuat laporan penelitian yang maka dari itu kehadiran seorang peneliti

³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (2009), hlm. 3.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 36.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13.

sangat dibutuhkan dalam setiap penelitian.⁶ Peneliti sebagai subjek utama dalam penelitian harus terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis data. Sebab itulah peneliti sangat penting dan sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Peneliti adalah kunci utama dalam sebuah penelitian, yang diharuskan memiliki kemampuan observasi yang baik karena akan dapat menunjang penelitian di lapangan.

Penelitian ini akan menggunakan instrumen berupa tes, observasi, dan wawancara kepada subjek penelitian, sehingga peneliti harus terjun langsung pada saat proses penelitian berlangsung. Lebih baik apabila tidak diwakilkan, karena dari pengamatan langsung peneliti akan menemukan data sendiri berdasarkan yang telah diamati. Setelah data sudah diterima, selanjutnya adalah proses menganalisis. Peneliti perlu dalam menganalisis data yang telah diterima untuk menunjukkan apakah data tersebut benar adanya atau tidak. Setiap proses dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, maka penelitian ini menuntut kehadiran dari peneliti. Penelitian ini secara natural atau alami sesuai kejadian di lapangan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SLB Bhakti Pemuda Kediri, peneliti sebagai sumber utama dalam penelitian dituntut dalam mengobservasi situasi maupun kejadian dalam lokasi dan kondisi lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memiliki peran rangkap yaitu selain sebagai pengamat tetapi peneliti juga sebagai instrumen utama dalam penelitian. Instrumen tidak hanya berupa peneliti, tetapi juga bisa berupa instrumen yang akan digunakan dalam menunjang penelitian seperti

⁶Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 127.

instrumen tes, instrumen wawancara, dan pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam menunjang penelitian, peneliti akan melakukan observasi terlebih dahulu sebagai permulaan penelitian di SLB Bhakti Pemuda.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada SLB Bhakti Pemuda Kediri yang beralamatkan Jalan Taman Sari III gang Masjid nomor 3 Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian pada sekolah tersebut dengan berbagai pertimbangan, diantaranya:

1. SLB Bhakti Pemuda adalah Sekolah Luar Biasa yang memang dikhususkan untuk Tunagrahita. Terdapat beberapa jenjang pada SLB Bhakti Pemuda yaitu dari jenjang SD hingga SMA.
2. Sekolah yang memiliki rombongan belajar yang unik. Rombongan belajar disesuaikan dengan kemampuan siswa masing-masing.
3. Guru SLB Bhakti Pemuda dalam mata pelajaran matematika belum pernah menggunakan metode *Quantum Teaching*. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan *Quantum Teaching*.
4. Penelitian ini belum pernah dikaji di SLB Bhakti Pemuda Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dan dikelompokkan berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, tindakan responden,

dokumen, catatan lapangan. Nasution berpendapat bahwa dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik meskipun tidak menolak data kuantitatif.⁷ Data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari sumber data menggunakan teknik pengumpulan data yang diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan yang bersifat noninteraktif. Teknik yang bersifat interaktif ini terdiri dari wawancara dan pengamatan, sedangkan yang bersifat noninteraktif meliputi pengamatan tak berperan serta, arsip, dan analisis isi dokumen. Data inti yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.⁸

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 43.

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 142.

⁹Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), hlm. 129.

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SLB Bhakti Pemuda.

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, observasi, tes, wawancara sebagai sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi sebanyak dua kali. Observasi pertama dilakukan pada saat permulaan pendekatan *Quantum Teaching* berupa pengamatan kepada siswa dan kondisi kelas siswa, dan observasi kedua setelah siswa menjawab soal yang diberikan. Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹⁰ Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh siswa tunagrahita SLB Bhakti Pemuda Kediri.

¹⁰Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2006), hlm. 104-105.

2. Tes

Peneliti menggunakan instrumen tes sebanyak satu kali. Tes yang diberikan berupa tes tertulis sebanyak 5 soal untuk dijawab oleh siswa. Tes adalah serentetan pertanyaan atas latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹ Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk.¹²

3. Wawancara

Wawancara sebagai instrumen pendukung dalam penelitian ini. Dengan kondisi siswa yang kurang memungkinkan dalam membahas mengenai pembelajaran, peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara terhadap beberapa siswa yang mampu menangkap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Wawancara hanya dilakukan kepada siswa saja. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain.¹³

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193.

¹²Pupuh Fathurrohman dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 77.

¹³Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 117.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori.¹⁴ Adapun langkah-langkah analisis data dalam rangka mengumpulkan data dilakukan dalam tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowerheart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari tes, wawancara dan observasi.

¹⁴ *Ibid.*, Lexy J., hlm. 248.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁵ Beberapa macam triangulasi data yaitu dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori, diantaranya:¹⁶

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

d. Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan (penjelasan banding).

¹⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330.

¹⁶*Ibid.*,

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Triangulasi ini dilakukan dengan melalui tes, wawancara dan observasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian pada penelitian berikut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana sebelum dimulainya penelitian langsung ke lapangan. Terdiri dari:

- a. Menyusun rangkaian penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Meminta surat izin penelitian kepada kampus IAIN Tulungagung
- g. Konsultasi terhadap kepala sekolah dan guru kelas mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- h. Menyusun instrumen observasi, wawancara dan instrumen tes.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan diantaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- d. Menetapkan kelas yang akan menjadi subjek penelitian.
- e. Menentukan waktu penelitian.
- f. Melakukan observasi kelas.
- g. Memahami karakter masing-masing siswa.
- h. Memberikan pembelajaran dengan pendekatan *Quantum Teaching*.
- i. Memberikan tes kepada siswa.
- j. Mengamati siswa dalam pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru SLB Bhakti Pemuda.
- k. Mengumpulkan jawaban siswa
- l. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang sudah dikumpulkan.
- m. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.
- n. Membahas analisis data.
- o. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

